

ABSTRAK

ADE PUTERA ARIF PANJAITAN. Gejolak Identitas Etnis Simalungun terhadap Wacana Pemekaran Kabupaten Simalungun; Studi tentang Perilaku Politik Masyarakat dalam Konstruksi Identitas Budaya Lokal. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2015.

Tesis berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persoalan identitas etnis Simalungun yang bergejolak sebagai dinamika politik masyarakat akibat munculnya wacana pemekaran Kabupaten Simalungun. Deskripsi secara etnografis tentang gejolak identitas etnis Simalungun ini diperoleh berdasarkan penelitian lapangan, yaitu dengan menghimpun data melalui observasi, wawancara terhadap informan dan studi dokumentasi. Berdasarkan catatan harian selama berada di lapangan, ditemukan tema-tema yang kemudian dirangkum serta disusun menjadi sebuah deskripsi yang dapat menggambarkan secara terang dan terstruktur gejolak identitas etnis Simalungun. Adapun hasil dari penelitian lapangan ini, dapat menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan penyebab munculnya wacana pemekaran Kabupaten Simalungun, di antaranya akibat adanya faktor ketidakmerataan pembangunan wilayah, kecemburuan sosial di tengah masyarakat, dan adanya peluang untuk memekarkan wilayah. Selanjutnya dapat digambarkan gejolak identitas etnis Simalungun menjadi bangkit ketika ada wacana pemekaran Kabupaten Simalungun. Dalam hal ini, eksistensi etnis Simalungun merasa terancam oleh isu pembelahan wilayah pada wacana pemekaran kabupaten. Pada akhirnya, berbagai gejolak yang terjadi dapat menjelaskan kepaduan fungsi antara identitas etnis dengan dinamika dan perilaku politik masyarakat dalam merespon wacana pemekaran Kabupaten Simalungun.

Kata kunci: identitas etnis, pemekaran, perilaku politik, Kabupaten Simalungun.

ABSTRACT

ADE PUTERA ARIF PANJAITAN. Simalungun's Ethnic Identity Fluctuation against Discourse of Simalungun Regency Redistricting; Studies on Political Behavior Society in Local Cultural Identity Construction. Postgraduate Program, State University of Medan in 2015.

This thesis based on this research aims to study the issue of Simalungun ethnic identity volatile as society political dynamic due to the emergence of the discourse of Simalungun regency redistricting. In ethnographic description of this turmoil ethnic identity Simalungun gained based on field research, by observation, collecting data through interviews with informants and documentation study. Based diary while in the field, found themes that then summarized and compiled into a description that can describe light and structured turmoil Simalungun ethnic identity. The results of this field study, can be described matters relating to the cause of Simalungun regency redistricting discourse, including due to the factor of division development injustice, social jealousy in community, and the opportunity to split the region. Furthermore, it can be described turmoil Simalungun ethnic identity be rising when there is a discourse of Simalungun regency redistricting. In this case, the existence of Simalungun ethnic feel threatened by the issue of redistricting of the territory on the discourse of splitting the district. In the end, the various turmoil may explain the coherence function between ethnic identity with the political dynamics and behavior of the community in response to the discourse of Simalungun regency redistricting.

Key word: ethnic identity, redistricting, political behaviour, Simalungun Regency.